

PENGARUH PEMBERIAN SOAL BERBASIS HOTS TERHADAP KEMAMPUAN SISWA MENULIS DESKRIPSI DI KELAS V SD TAHUN AJARAN 2023/2024

Pandapotan Tambunan¹⁾, Eduard²⁾, Heryanto³⁾, Mariana Naibaho⁴⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Universitas Qualitay, Indonesia

Corresponding author: dapot1002@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan soal berbasis HOTS terhadap kemampuan siswa menulis deskripsi. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A. 2023/2024 pada 16–18 Januari 2024. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas eksperimen berjumlah 25 orang dan kelas kontrol berjumlah 24 orang. Penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan menggunakan tes penugasan sebagai alat penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa menulis deskripsi di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 68. Nilai post test setelah dengan pemberian soal berbasis HOTS, nilai rata-rata siswa kelas eksperimen menjadi 75,29. Kemampuan menulis siswa di kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 66,18 setelah dilakukan post test dengan memberikan soal LOTS mendapat nilai rata-rata 69,78. Berdasarkan hasil uji signifikansi diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan soal berbasis HOTS terhadap kemampuan siswa menulis deskripsi di kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A. 2023/2024.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Soal Berbasis HOTS

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of implementing HOTS-based questions on students' ability to write descriptions. The research was carried out at SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A. 2023/2024 on 16–18 January 2024. The sample for this research was 25 experimental class students and 24 control class students. This research is a quasi-experiment using assignment tests as a research tool. The research results showed that the ability of students to write descriptions in the experimental class obtained an average score of 68. The post test score after giving HOTS-based questions, the average score of experimental class students was 75.29. The writing ability of students in the control class got an average score of 66.18 after a post test was carried out by giving LOTS questions and got an average score of 69.78. Based on the results of the significance test, it is known that there is an influence of using HOTS-based questions on students' ability to write descriptions in class V at SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A. 2023/2024.

Keywords: Writing Ability, HOTS Based Questions

PENDAHULUAN

Penerapan soal berbasis HOTS pada pembelajaran menulis deskripsi merupakan pengkolaborasian antara hasil pengamatan kritis dan analisis tentang suatu objek atau keadaan dengan hasil penemuan peserta didik untuk menyusun sebuah tulisan yang dalam penelitian ini menyusun tulisan

deskripsi. Misalnya, siswa diminta menulis deskripsi tentang tempat tinggalnya sendiri. Maka untuk mencapai tingkat berpikir HOTS, siswa diminta mengamati tempat tinggalnya, menganalisis apakah ada benda-benda yang rusak, jika ada ada berapa jumlahnya. Apakah ada posisi benda-benda yang tidak tepat, jika ada dimana tempatnya

yang sesuai. Dengan demikian, cara yang dapat dilakukan untuk menerapkan pembelajaran dan penilaian HOT dalam pembelajaran menulis khususnya menulis deskripsi adalah dengan membiasakan siswa mengamati, menganalisis, dan mengkritisi sesuatu yang akan ditulis sebelum mulai menulis.

Hasil wawancara dengan wali kelas V SD Negeri 064025 Medan terungkap bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia masih belum memenuhi KKM yang ditetapkan pihak sekolah yakni 70. Untuk lebih jelas dipaparkan pada tabel berikut.

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
70	≥ 70	7 (mencapai KKM)	28%
	≤ 70	18 (belum mencapai KKM)	72%
	Jumlah	25	100%

Siswa kelas V pada ujian bahasa Indonesia tahun 2023, hanya 7 siswa yang tuntas. Selebihnya, ada 18 orang siswa yang belum tuntas.

Faktor utama yang dihadapi siswa pada pembelajaran menulis deskripsi adalah pembelajaran yang belum tepat atau belum sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis itu sendiri. Guru asyik berceramah selama mengajarkan menulis tanpa memberi kesempatan berlatih menulis kepada siswanya. Guru lupa atau tidak tau bawa

pembelajaran menulis adalah pembelajaran keterampilan yang membutuhkan latihan yang rutin agar pembelajarannya mahir menulis. Jika guru tetap berceramah selama pembelajaran menulis, kapan lagi siswanya menulis. Kapan siswanya bisa terampil menulis.

Pelaksanaan ujian pun masih mengalami ketidaksesuaian antara tujuan pembelajaran menulis dengan soal yang

diberikan guru. Soal ujian yang diujikan juga tidak valid. Soal yang diujikan untuk mendapatkan nilai keterampilan menulis siswa adalah soal yang menguji kognitif siswa. Contoh soal menulis yang diberikan, "Tuliskan apa yang dimaksud dengan menulis! Sebutkan jenis-jenis tulisan! Apa yang dimaksud dengan paragraf? Tuliskan pengertian tulisan deskripsi!"

Soal yang demikian tidak mampu mengukur apakah siswa sudah mampu atau belum mampu menulis deskripsi. Jika guru ingin mengetahui kemampuan siswa menulis maka soal yang diberikan adalah meminta siswa menulis suatu tulisan deskripsi tentang suatu objek atau keadaan. Misalnya deskripsikanlah rumah kamu saat ini. Petunjuk pengerjaannya pun harus jelas dan lengkap agar soalnya menggunakan penilaian berbasis HOTS. Salah satunya dengan terlebih dahulu mewajibkan siswa mengamati dan menganalisa objek yang akan didekripsikan.

TINJAUAN PUSTAKA

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Menulis siswa

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis siswa yang sedang belajar menulis. Berikut adalah faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan menulis siswa: a. Motivasi, yang meliputi minat pribadi siswa, b. Relevansi, siswa akan lebih termotivasi belajar menulis jika topik akan ditulis berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari. c. Lingkungan, dalam hal ini termasuk dukungan keluarga, akses dengan bahan bacaan: Ketersediaan buku dan bahan bacaan yang beragam di rumah dan di sekolah dapat memengaruhi perkembangan kemampuan menulis siswa. d. Budaya menulis di lingkungan sekolah maupun keluarga. e. Metode Pengajaran, Metode pengajaran yang diterapkan guru dapat sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan menulis siswa. Siswa yang diajarkan dengan ceramah-ceramah tentang teori-teori menulis, tanpa pernah menugaskan siswa menulis, sampai kapanpun siswanya tidak akan mampu menulis. f. Konsentrasi terpecah, misalnya saat siswa belajar menulis ada temannya yang ribut, g. Etos belajar rendah

Indikator Kemampuan Menulis Deskripsi

Banyak aspek yang dinilai untuk mengukur kemampuan siswa menulis deskripsi. Sukartiningsih dan Malladewi (2013:1-1) mencatat bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa menulis ialah dengan kriteria penilaian

berdasarkan aspek:

- a. Berusaha untuk mengerjakan (menulis)
- b. Kesesuaian judul dengan isi yang ditulis
- c. Penggunaan ejaan EYD
- d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat
- e. Keselarasan dalam isi dan topik
- f. Penulisan kalimat yang efektif
- g. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana)
- h. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Dalam penelitian ini indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa menulis deskripsi adalah: a) Kesesuaian isi tulisan dengan topik yang dideskripsikan, b) Struktur Kalimat, c) Pemakaian Huruf dan Tanda Baca, d) Ketergambaran objek yang dideskripsikan.

Lower Order Thinking Skill (LOTS)

Lower Order Thinking Skills (LOTS) adalah tingkat kemampuan berpikir tingkat rendah yang hanya menuntut kemampuan menghafal/mengingat dan mengetahui. Helmawati (2019:139) menyatakan bahwa LOTS hanya menggunakan kemampuan terbatas pada hal-hal rutin dan bersifat mekanis, misalnya menghafal dan mengulang-ulang informasi yang diberikan sebelumnya.

LOTS dalam kategori kognitif yang mencakup tingkat pengetahuan dasar seperti mengingat fakta, memahami konsep dasar, dan menerapkan aturan yang telah dipelajari (Benjamin S. Bloom dalam

taksonomi Bloom). Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, mengembangkan taksonomi revisi dari Bloom yang menyatakan bahwa LOTS melibatkan mengingat informasi, memahami ide dan konsep, dan menerapkan pengetahuan dalam situasi yang sudah dikenal. LOTS merupakan jenis kemampuan berpikir yang mendasar dan sering kali merupakan tahap awal dalam pengembangan kemampuan kognitif yang lebih tinggi.

High Order Thinking Skill (HOTS)

Siti Rochmat & Latifah mengutip Karimah (2018) mengemukakan bahwa *High Order Thinking Skills* (HOTS) sebagai keterampilan berpikir siswa dalam memperoleh informasi baru yang disimpan dalam memorinya, selanjutnya menghubungkan dan menyampaikan untuk tujuan yang diharapkan. Pembelajaran

berbasis HOTS tidak hanya sekadar menekankan pada pemberian soal yang memiliki daya tingkat kesukaran, tetapi pembelajaran berbasis HOTS juga dilaksanakan dalam proses pembelajaran, artinya pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus direncanakan oleh guru guna menunjang pembelajaran berbasis HOTS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one grup Pretest-Posttest*, yakni satu kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan pemberian soal dan peniaian berbasis HOTS dan satu kelompok kontrol diberi perlakuan dengan membri soal dan penilaian berbasis LOTS. Desain peneliti ini dapat digambarkan sebagai berikut:

One Grup Pretest-Posttest Desain

T1	X1	T2
T1	X2	T2

Penelitian dilaksanakan pada Selasa,16 Januari sampai dengan Kamis, 18 Januari 2024. Hasil observasi pada 25 Nopember 2023 menunjukkan bahwa di sekolah ini masih ditemukan guru yang belum menggunakan soal-soal dan penilaian pembelajaran berbasis HOTS.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan semester Ganjil Tahun Ajaran

2023/2024 berjumlah 49 orang, yang terdiri dari dua kelas yang paralel.

Yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh anggota populasi. Penelitian menggunakan sampel total yaitu seluruh siswa siswa kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan yang berjumlah 49. Sampel total dilakukan karena populasi berjumlah kecil tidak mencapai seratus orang.

TEKNIK ANALISIS DATA

Hipotesis penelitian ini diuji dengan menggunakan statistik uji independen antara dua faktor. Sebelum dilaksanakan uji independen antara dua faktor terlebih dahulu dicari persyaratan analisis. Untuk uji persyaratan analisis digunakan serangkaian analisis berikut: a. Uji Normalitas Data menggunakan uji *lilliefors* dan b. Uji Homogenitas Data dengan menggunakan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024. pada Kamis, 18 Januari 2024. Sebelumnya dilakukan *pre test* di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pretest dimaksudkan untuk mengetahui kesetaraan kemampuan siswa dari kedua kelas. Hasil pretes yang dilakukan, ternyata kedua kelas memiliki kemampuan yang setara.

Setelah didapatkan kesetaraan kemampuan siswa dari dua kelas tersebut maka selanjutnya melaksanakan tes penugasan di ke kedua kelas. Siswa kelas eksperimen diberi kesempatan mengamati menganalisis keadaan ruangan kelas dengan memperhatikan keberadaan ruangan kelas dan mencatat kekurangan-kekurangan

ruangan untuk dapat dinyatakan sebagai ruangan kelas yang nyaman. Hal-hal yang dicatat siswa adalah jika ada bangku-bangku yang rusak, jika ada perobotan yang tidak rapi, keadaan sirkulasi udara, bahkan keberadaan pendingin ruangan untuk kondisi kota medan saat ini. Siswa di kelas kontrol langsung ditugaskan menulis deskripsi ruangan kelas tanpa melakukan analisis keberadaan ruangan. Siswa membuat tulisan deskripsi sambil melihat-lihat ruangan kelas yang dideskripsikan

Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi data dalam hasil penelitian ini yaitu pemberian soal LOTS dan HOTS di kelas V SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 terdiri dari *Pre Test* (sebelum pembelajaran dilaksanakan) dan *Post Test* (setelah *pre test* dilaksanakan), pada pembahasan berikut ini:

a. Hasil *Pre Test*

Hasil *Pre Test* siswa diperlukan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran dan juga berfungsi untuk mengetahui kesetaraan hasil belajar siswa antara dua kelas.

b. Hasil Rata-rata *Pre Test*

Nilai rata-rata hasil pre test siswa kelas V SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan adalah.

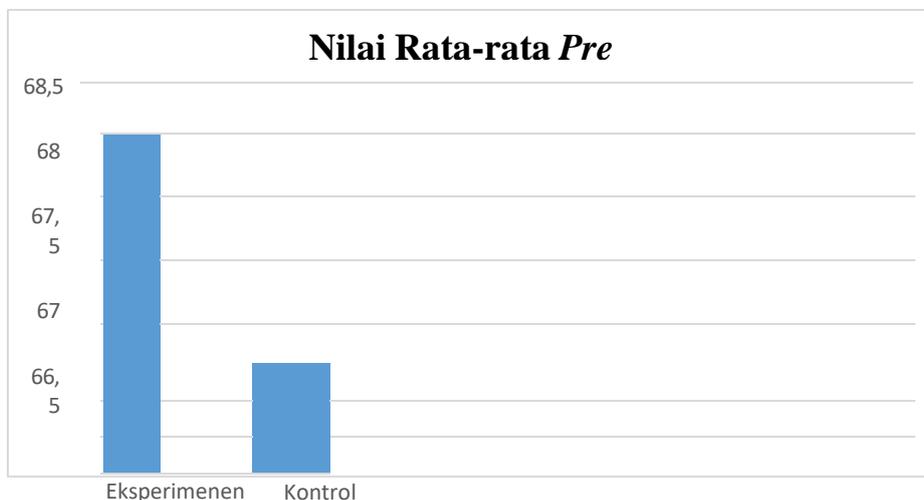
Rata-rata Nilai *Pre Test* Menulis Teks Deskripsi

Kelas	Nilai rata-rata
Eksperimen	68
Kontrol	66,18

Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen = 68 berada pada kriteria cukup dan nilai

rata-rata untuk kelas kontrol = 66,18 berada pada kriteria cukup. Dengan melihat hasil rata-rata nilai siswa kelas eksperimen

dan kontrol relatif setara. Selanjutnya setelah dilakukan uji liliefors ternyata kedua kelas memiliki kemampuan yang setara.



Gambar Perbandingan Rata-Rata Nilai Awal Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Distribusi Frekuensi Relatif dan Diagram Batang

Berdasarkan tabel frekuensi nilai, frekuensi dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas diubah ke dalam

bentuk absolut. Kedua kelas mengalami hasil yang sama, maka diperoleh frekuensi relatif data *Pre Test* kelas eksperimen sebagai berikut:

Tabel Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku Eksperimen

No	Nilai	f_i	x_i	x_i^2	fix_i	fix_i^2
1.	50 – 55	4	52,5	2.756,25	210	11.025
2.	56 – 61	4	58,5	3.422,25	234	13.689
3.	62 – 67	4	64,5	4.160,25	258	16.641
4.	68 – 73	3	70,5	4.970,25	211,5	14.910,75
5.	74 – 79	4	76,5	5.852,25	306	23.409
6.	80 – 85	5	82,5	6.806,25	412,5	34.031,25
Σ		24			1.632	113.706

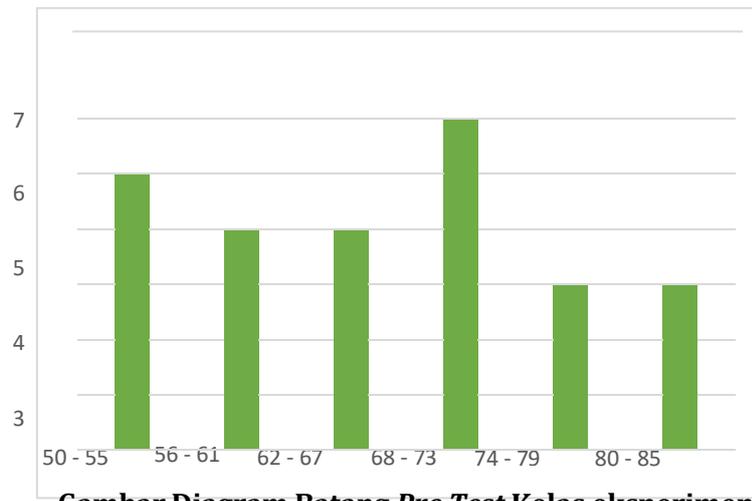
Untuk menyajikan data yang telah disusun dalam tabel distributif frekuensi relatif pada tabel menjadi diagram batang, sumbu mendatar untuk menyatakan nilai sumbu tegak menyatakan absolut. Berdasarkan gambar 4.2 dapat dideskripsikan bahwa dari

nilai 50 sampai 67 mengalami kesetaraan nilai, pada nilai 68–73 mengalami penurunan, nilai 74–79 mengalami kenaikan yang setara dengan nilai 50–67 dan pada nilai 80–85 mengalami kenaikan.

Tabel Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku V-B

No	Nilai	f_i	x_i	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
1.	50 – 55	5	52,5	2.756,25	262,5	13.781,25
2.	56 – 61	4	58,5	3.422,25	234	13.689
3.	62 – 67	4	64,5	4.160,25	258	16.641
4.	68 – 73	6	70,5	4.970,25	423	29.821,5
5.	74 – 79	3	76,5	5.852,25	229,5	17.556,75
6.	80 – 85	3	82,5	6.806,25	247,5	20.418,75
Σ		25			1.654,5	111.908,25

Data yang telah disusun dalam tabel distribusi frekuensi relatif pada tabel digambarkan menjadi diagram batang berikut:



Gambar Diagram Batang Pre Test Kelas eksperimen

Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat di deskripsikan bahwa dari nilai 50 mengalami penurunan sampai nilai 67, dan pada nilai 68-73 mengalami peningkatan kembali dan mengalami nurunan di nilai 74-79 setara denan nilai 80- 85.

c. Uji Persyaratan Analisis Pre Test

Sebelum melakukan pengujian

hipotesis maka terlebih dahulu dicari persyaratan analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varians.

1) Uji Normalitas Data Pre Test

Uji normalitas data untuk dua kelas sampel kelas eksperimen dan kontrol yaitu dihitung dengan menggunakan uji Chi-Square seperti berikut:

Tabel Hasil Uji Normalitas Data Pre Test

Model	x^2	$x^2 < x^2_{(1-\alpha)(k-3)}$	Kelas
Soal LOTS	6,6649	7,815	eksperimen
Soal LOTS	4,6134	7,815	kontrol

Uji normalitas pada kelas eksperimen

diperoleh $6,6649 < 7,815$ untuk $\alpha = 0,05$ dan

dk = 6-3 karena $\chi^2 < \chi^2(1-\alpha)(k-3)$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre Test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Uji normalitas pada kelas kontrol diperoleh $4,6134 < 7,815$ untuk $\alpha = 0,05$ dan dk = 6-3 karena $\chi^2 < \chi^2(1-\alpha)(k-3)$ maka H_0 diterima, sehingga data *Pre Test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Setelah

dilakukan uji normalitas data dan data *Pre Test* berdistribusi normal maka uji persyaratan dilanjutkan dengan uji homogenitas varians.

2) Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Pengujian homogenitas dua varians data digunakan uji F. Hasil pengujian disusun pada tabel berikut :

Tabel Hasil Uji Homogenitas Data *Pre Test*

Kelas	F	F(0,05)(23,24)
Eksperimen dan Kontrol	1,1803	1,7513

Uji homogenitas pada kelas Eksperimen dan Kontrol diperoleh $F = 1,1803$ dan $F(\alpha)(v_1.v_2) = 1,7513$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $F(0,05)(23,24)$. Nilai persentase distribusi F untuk pembilang dan penyebut $F(0,05)(23,24)$ maka H_0 diterima sehingga dapat dinyatakan bahwa kedua sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen.

d. Hasil Tes *Post Test*

Setelah dilakukan pengujian terhadap

normalitas dan homogenitas data penelitian dengan tes yang berbasis LOTS dan HOTS, selanjutnya dilakukan *Post Test* untuk dapat mengetahui kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V.

1) Rata-Rata Nilai *Post Test*

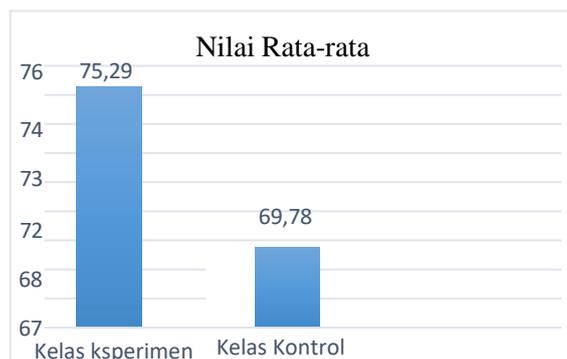
Rrata-rata nilai *post test* siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V SD Negeri 064025 Jl. Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 disajikan pada tabel berikut.

Tabel Rata-rata Nilai *Post Test*

Kelas	Model	Rata-rata
Eksperimen	Soal HOTS	75,29
Kontrol	Soal LOTS	69,78

Dari tabel nilai rata-tara, diperoleh rata-rata nilai *post test* siswa untuk kelas eksperimen yang mengerjakan tes berbasis HOTS = 75,29 dan rata-rata nilai kelas kontrol yang mengerjakan tes berbasis LOTS

= 69,78. Dari hasil nilai rata-rata tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil tes berbasis HOTS lebih tinggi daripada hasil tes berbasis LOTS.



Gambar Perbandingan Rata-rata Kelas Menggunakan Tes berbasis HOTS dan tes berbasis LOTS

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis penelitian yang dilaksanakan pada SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kemampuan menulis siswa di kelas V-A mendapat nilai rata-rata 75,29 setelah dilakukan *post tes* dengan memberikan soal HOTS, hasil tes akhir rata-rata siswa kelas V-A menjadi 75,29 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 berada pada kriteria baik.
- Kemampuan siswa menulis deskripsi di kelas kontrol mendapat nilai rata-rata 69,78 setelah dilakukan *post test* dengan memberikan soal LOTS di kelas V-B mendapat nilai rata-rata 69,78 di UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024 berada pada kriteria cukup.
- Ada pengaruh yang signifikan terhadap

kemampuan menulis siswa dengan pemberian soal berbasis HOTS dari pada menggunakan soal berbasis LOTS terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V UPT SD Negeri 064025 Jl.Flamboyan Raya Medan T.A 2023/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan, 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS*. Tangerang: Tira Smart
- Asep & Abdul, 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Besse Qur'ani. 2023. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: CV Tahta Media Group.
- Dzikra Surya Purwana, 2022. *Pendidikan Indonesia Dilihat dari Kacamata PISA dan TIMSS*, Kompasiana :Beyond Blogging
- El Khuluqo, Ihsana. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Pusaka Pelajar
- Febrina Dafit, Siti Quratul Ain, Leny Julia Lingga. 2023. *Belajar dan Pembelajaran di SD*. Purbalingga, Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- Haryati, 2017. *Peningkatan Motivasi Dan Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Melalui Pendekatan Proses Siswa*.